

## **BAB IV**

### **PENELUSURAN MASALAH**

#### **4.1 Analisa Masalah**

Dalam kenyataannya lokasi perancangan Bangunan Pusat Mitigasi Bencana Alam ini merupakan lokasi yang cocok dalam beberapa aspek yang dapat dilihat dari lokasi yang mudah dijangkau oleh masyarakat Kota/Kabupaten Cilacap ini. Lokasi yang merupakan jalur evakuasi ketika terjadi bencana alam tsunami dan lokasi yang dekat dengan lokasi sekolah dan permukiman menjadi lokasi yang strategis untuk perancangan Pusat Mitigasi Bencana Alam ini. Kabupaten/Kota Cilacap ini merupakan kawasan yang rawan akan bencana alam terlebih lagi wilayah Kota/Kabupaten merupakan wilayah pesisir pantai, perbukitan dan terdapat 2 lempeng aktif yang melewati Kabupaten Cilacap membuat perancangan bangunan pusat mitigasi bencana alam ini menjadi strategis di rencanakan di Kota Cilacap.

Isu dan fenomena yang terjadi di lingkungan Kota Cilacap bahwa kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya evakuasi mandiri dan pengetahuan akan bencana alam yang terjadi. Selain kurangnya kesadaran masyarakat isu yang terjadi di lingkungan Kota Cilacap yaitu polusi udara yang semakin hari semakin kotor akibat limbah-limbah yang dihasilkan dari pabrik yang ada di Kota Cilacap terutama pabrik PLTU yang menggunakan batu bara sebagai bahan utamanya membuat kondisi udara di Kota Cilacap menjadi tercemar. Jalan utama yang ada didepan lokasi perancangan merupakan jalan yang sering dilewati oleh truk-truk pabrik yang sering membuat udara di Kota Cilacap menjadi buruk sehingga perancangan pusat mitigasi bencana alam ditempatkan di daerah itu selain memudahkan aksesibilitas diharap juga membuat lingkungan menjadi lebih bersih dan tidak gersang.

##### **4.1.1 Masalah Fungsi Bangunan Terhadap Pengguna**

Fungsi bangunan yang merupakan bangunan pendidikan yaitu edukasi dan pelatihan penanggulangan bencana alam. Untuk itu sifat bangunan yang

multifungsi ini harus memerlukan sirkulasi bangunan yang memudahkan dalam melakukan pencapaian supaya tidak membingungkan dan memudahkan dalam aktifitas pengguna edukasi dan pengguna pelatihan sehingga kenyamanan bisa sesuai dengan karakteristik sifat fungsinya.

#### **4.1.2 Masalah Fungsi Bangunan Terhadap Tapak**

Tapak yang digunakan dalam perancangan pusat mitigasi bencana alam ini berada di dekat tikungan sehingga pintu masuk dan keluar dari tapak harus diperhatikan dalam perancangan ini, selain dekat dengan tikungan jalan raya lokasi ini juga dilewati oleh truk pabrik pabrik sehingga kondisi udara di area tapak menjadi tidak baik dan bising karena dilalui oleh truk pabrik. Untuk view pada area tapak tidak memiliki view yang bagus sehingga muncul sebuah masalah dimana perancangan bangunan perlu membuat view to site tersendiri agar menarik dan layak untuk dikunjungi.

#### **4.1.3 Masalah Fungsi Bangunan Terhadap Lingkungan Sekitar**

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada lokasi perancangan berada dikawasan yang masih berada dikawasan pendidikan bisa dilihat dengan adanya sekolah sd,smp dan sma di daerah sekita lokasi yang digunakan. Hanya saja lingkungan disekitar lokasi merupakan lingkungan yang terlihat gersang dan panas sehingga membutuhkan penghijauan yang alami supaya lingkungan menjadi lebih sejuk.

#### **4.1.4 Masalah Fungsi Bangunan,Lingkungan, Tapak Dan Topik**

Topik yang digunakan atau diangkat dalam perancangan ini yaitu *Sustainabel Architectur* karena isu yang diangkat dalam perancangan ini yaitu isu lingkungan dimana kondisi udara yang ada dilingkungan tapak sudah tercemar. Selain menangkat dari isu topik *Sustainabel Architectur* ini sendiri sebagai percontohan bangunan hijau di Kota Cilacap karena belum adanya peraturan bangunan hijau di Kota/Kabupaten Cilacap ini. Topik *Sustainabel Architectur* ini juga menjadi bagian fungsi dari bangunan yaitu fungsi penanggulangan bencana alam dimana polusi menjadi bencana alam yang dibuat oleh manusia.

## **4.2 Identifikasi Permasalahan**

Dari pembahasan yang telah dibahas sebelumnya maka muncul perumusan masalah yang terjadi pada perancangan bangunan Pusat Mitigasi Bencana Alam di Kota *Cilacap* diantaranya yaitu :

### **4.2.1 Fungsi Bangunan Terhadap Pengguna**

1. Bangunan multifungsi dimana memiliki fungsi yang berbeda sehingga sirkulasi sangat di pentingkan dalam mencapai pencapaian.
2. Mampu memberikan kenyamanan dalam sirkulasi pengguna bangunan.

### **4.2.2 Fungsi Bangunan Terhadap Tapak**

1. Penempatan akses keluar masuk karena lokasi yang berada dekat dengan tikungan jalan utama.
2. Tidak memiliki pandangan di luar tapak yang cukup menarik bagi pengunjung.

### **4.2.3 Fungsi Bangunan Terhadap Lingkungan Sekitar**

1. Tidak adanya vegetasi/tanaman hijau sehingga terlihat gersang dan panas
2. Menciptakan bangunan sehingga bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

### **4.2.4 Fungsi Bangunan Terhadap Lingkungan, Tapak dan Topik**

1. Sebuah bangunan hijau yang memerlukan sebuah filtrasi udara sehingga berdampak bagi lingkungan dan pengguna bangunan.

## **4.3 Pernyataan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan maka rumusan masalah yang di tetapkan dan berhubungan dengan desain adalah :

1. Bagaimana penerapan pendekatan yang tepat terhadap bangunan Pusat Mitigasi Bencana alam di Kota Cilacap sehingga merespon kondisi lingkungan terutama disekita tapak.
2. Bagaimana tatanan masa bangunan sehingga dapat merespon kondisi tapak yang ada mengingat kondisi tapak yang gersang.
3. Bagaimana pola penataan ruang dan sirkulasi yang efisien sehingga baik pengunjung maupun pengelola dapat dengan nyaman dalam melakukan pencapaian.

### a. Potensi Kendala Tapak

Beberapa kendala dan potensi tapak yang dapat dilihat dari pembahasan sebelumnya adalah sebagai berikut :



Gambar 21 Potensi dan Kendala Tapak

Sumber :Dokumentasi Pribadi